

Benih & Tanah

□ Tujuan

> Setiap murid menyadari bahwa sebagai penerima kemurahan Allah harus belajar menjadi "tanah yang subur" yang memberi respons tepat terhadap benih kemurahan

□ Pendahuluan

> Menurut saudara, apa tujuan kemurahan hati?

□ Pendalaman

- > Apa yang paling menarik dan mengubahkan dari khotbah ibadah Minggu kemarin? Mengapa?
- > Diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini.
 - Pernahkah saudara memberi sesuatu kepada orang lain (uang, barang, perhatian) lalu merasa kecewa karena pemberian itu tidak dihargai? Apa yang menjadi respons saudara saat itu?
 - Pernahkah saudara menerima sesuatu yang menurut saudara kecil tapi ternyata sangat berharga?
 Apa yang saudara alami saat itu?
 - Pernahkah saudara sebagai penerima kemurahan ternyata saudara tidak menjadi tanah yang baik atau tidak merespons dengan tepat? Apa yang bisa saudara pelajari dari pengalaman tersebut
- > Kita harus menjadi tanah yang baik tempat benih tumbuh subur. Percayalah banyak benih yang ingin ditaburkan. Menurut saudara, apa tanda seseorang menjadi "tanah yang baik"?
- > Sebagai penerima kemurahan, bagaimana seharusnya respons kita terhadap setiap pemberian, kecil maupun besar?
- > Bagaimana supaya kita tetap memberi dengan hati yang benar, meski kadang kecewa dengan respons orang lain?

\square Penerapan

- > Dari pembahasan di atas, apa yang akan saudara lakukan jika saudara:
 - Sebagai penerima kemurahan?
 - Sebagai pemberi kemurahan?

□ Ayat Hafalan

- > 2 Korintus 9:12
- > Amsal 11:24-25
- > 2 Korintus 8:5

- > Doakan agar setiap anggota memiliki hati yang murah hati dan rela menabur
- > Doakan juga nama-nama dalam lingkungan saudara yang belum mengenal Kristus.